

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

Rencana Pembelajaran Semester

PAI 7

(ISLAM DAN DISIPLIN ILMU)

Tahap Akademik
Program Studi Pendidikan Dokter
(Untuk Mahasiswa)

FK UNISBA
26 JULI 2019



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG

LEMBAR PENGESAHAN

Modul	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM 7 – ISLAM DAN DISIPLIN ILMU (Tahap Akademik Program Studi Pendidikan Dokter)
Tim Pembuat Modul	: <ol style="list-style-type: none">1. Dr. Irfan S., Drs., M.Ag2. Rizki Perdana, dr.3. Mia Kusmiati, dr., M.Pd.Ked4. Winni Maharani, dr.5. Hilmi Sulaiman R., dr., MKM.6. Dony Septriana R., dr., MH.Kes

Bandung, 26 Juli 2019

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam
Bandung

(Prof. Dr. Ieva B. Akbar., dr., AIF)

DAFTAR ISI

	HALAMAN
COVER	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
KATA PENGANTAR	4
I PENDAHULUAN	5
1.1. LATAR BELAKANG	5
1.2. TUJUAN UMUM	5
1.3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (<i>LEARNING OUTCOME</i>)	6
1.4. SASARAN PEMBELAJARAN (<i>LEARNING OBJECTIVE</i>)	6
II KARAKTERISTIK MAHASISWA	6
III POKOK BAHASAN	6
IV METODE PEMBELAJARAN (<i>TEACHING-LEARNING ACTIVITY</i>)	9
V SARANA (<i>SUPPORT & SERVICE</i>)	10
VI SUMBER PEMBELAJARAN	10
VII SUMBER DAYA MANUSIA	11
VIII BLUEPRINT SASARAN PEMBELAJARAN	11
IX EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Kurikulum Fakultas Kedokteran Unisba adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yang telah dirumuskan sejak tahun 2004. Penerapan KBK ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan (kompetensi) dan hasil belajar mahasiswa sehingga tujuan universitas, fakultas dan jurusan/program studi (prodi) dapat dicapai secara maksimal.

Tahun 2012, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 mengenai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Hal ini menyebabkan Fakultas Kedokteran Unisba harus mampu mengembangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang selama ini telah digunakan sehingga sesuai dengan KKNI. Penerapan KKNI dalam kurikulum FK Unisba diharapkan dapat mewujudkan adanya pengakuan dan penyetaraan kualifikasi dalam dunia kerja untuk lulusan FK Unisba, baik pada tahap akademik (sarjana), maupun pada tahap profesi.

Salah satu bidang ilmu yang harus dikuasai oleh lulusan program studi pendidikan dokter adalah ilmu humaniora. Ilmu Humaniora Kedokteran berdasarkan Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) Nomor 10 Tahun 2012 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SPPD) meliputi ilmu pendidikan kedokteran, ilmu perilaku kesehatan, sosiologi kedokteran, antropologi kedokteran, agama, bioetika dan hukum kesehatan, bahasa, serta Pancasila dan Kewarganegaraan. (SPPD)

endidikan Agama Islam 7 (Islam dan Disiplin Ilmu Kedokteran) adalah salah satu perangkat kurikulum yang sangat penting untuk implementasi pembelajaran mata kuliah PAI dalam tahap akademik. Modul ini berisi gambaran secara umum mengenai kapita seleksta atau bunga rampai permasalahan kedokteran kontemporer yang coba dibahas dalam koridor Islam. Implementasi modul yang baik akan diharapkan mampu meningkatkan kualitas lulusan program studi pendidikan dokter.

Pembuatan modul ini masih jauh dari sempurna dan harus dilakukan evaluasi dan revisi secara berkesinambungan, sesuai dengan perkembangan ilmu kedokteran dan teknologi kedokteran. Akhir kata mudah- mudahan modul ini dapat bermanfaat bagi semua pihak untuk menjalankan proses pendidikan yang baik di Tahap Akademik Program Studi Pendidikan Dokter.

Bandung, Juli 2019

Tim Pembuat Modul

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu unsur sangat penting bagi kemajuan suatu negara. Setiap negara berupaya memberikan perhatian utama pada pelayanan kesehatan, mulai dari penyediaan tenaga kesehatan yang profesional hingga fasilitas kesehatan yang modern serta aspek spiritual yang termaktub dalam norma-norma Agama. Negara juga memberikan mandat untuk melaksanakan peraturan sesuai dengan norma yang berlaku baik sebagai pedoman yuridis dalam pemberian layanan kesehatan kepada masyarakat.

Berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan telah mendorong terjadinya pergeseran paradigma terhadap isu kesehatan dan agama di tengah masyarakat. Masyarakat mengalami peningkatan kemampuan untuk memperoleh informasi dengan cepat. Kondisi tersebut yang membentuk masyarakat lebih kritis, sehingga penyedia pelayanan kesehatan dituntut untuk memiliki pemahaman dan praktik yang baik.

Pelayanan kesehatan yang baik perlu memenuhi aspek *good corporate and clinical governance*. Aspek-aspek tersebut dapat dijalankan jika setiap sumber daya manusia, sebagai sub sistem kesehatan nasional, dapat menjalankan perannya dengan baik. Salah satu aspek penting dalam peran sebagai seorang dokter adalah kepemilikan pemahaman yang utuh mengenai norma agama yang berlaku baik dalam praktik kedokteran maupun dalam pelayanan kesehatan.

Pendidikan Agama Islam 7 merupakan bagian dari upaya pembekalan bagi peserta didik untuk memiliki pemahaman dan penghayatan yang baik terhadap permasalahan kontemporer terkait Islam dalam praktik kedokteran. Dalam 14 minggu penyelenggaraan modul ini, peserta didik akan dibekali pengetahuan mengenai berbagai teori, konsep, regulasi hingga penghayatan nilai yang berkaitan dengan praktik kedokteran dan agama yang menjunjung moral luhur, etika, disiplin, dan taat hukum. sesuai dengan kompetensi dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia.

1.2 Tujuan Umum

Modul ini ditujukan agar mahasiswa mampu melaksanakan praktek kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan moral luhur, etika, disiplin, hukum dan sosial budaya serta menyadari keterbatasan, mengembangkan diri dan meningkatkan pengetahuan secara berkesinambungan sesuai area kompetensi 1,2,3 dan 7 SKDI Tahun 2012.

1.3 Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

Pada akhir pembelajaran modul peserta didik mampu:

1. Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dan pengetahuan mengenai aturan yang berkaitan dengan praktik kedokteran yang baik.
2. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip praktik kedokteran yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

3. Mahasiswa mampu bersikap profesional dalam menjalankan praktik kedokteran.

I.4 Sasaran Pembelajaran (*learning objective*)

Bila dihadapkan pada kasus pemicu, peserta didik mampu :

1. Mahasiswa mampu memahami isu kontemporer dan merujuknya sesuai dengan sistem rujukan syariat (C3)
2. Mahasiswa mampu memahami konsep ijtihad dalam Islam (C3)
3. Mahasiswa mampu menjadikan isu kontemporer sebagai sarana memperdalam maqasid syariah (C3)
4. Mahasiswa mampu menguasai permasalahan fikih terkait isu yang dibahas. (C3)

II. KARAKTERISTIK MAHASISWA (*LEARNER CHARACTERISTIC*):

Mahasiswa semester 7 yang telah diterima di FK UNISBA

III. POKOK BAHASAN

Lingkup Bahasan	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Strategi Pembelajaran
Islam dan Disiplin Ilmu Kedokteran	Ijtihad	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Ijtihad - Dasar-dasar Ijtihad - Kedudukan hukum dari hasil Ijtihad - Macam-macam Ijtihad - Ijtihad dalam tinjauan sejarah 	Kuliah Interaktif
	Syarat-syarat Ijtihad	<ul style="list-style-type: none"> - Urgensi Ijtihad - Syarat-syarat mujtahid - Tingkatan Mujtahid - Wilayah Ijtihad 	Kuliah Interaktif
	Maqasid Syariah	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Maqasid Syariah - Sejarah Perumusan Maqasid Syariah - Komponen Maqasid Syariah - Penerapan Maqasid Syariah dalam Muamalah 	Kuliah Interaktif
	Keseimbangan Molekuler	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian molekul sebagai unit biologis - Susunan molekul sebagai ciri keharmonisan alam semesta - Molekul dan sistem biologi yang saling berkaitan - Ayat-ayat qauliyah mengenai molekul - Penerapan Keseimbangan Molekuler dalam Keseharian Seorang Dokter Muslim 	Kuliah Interaktif
	Kajian Islam tentang	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian kloning 	Kuliah interaktif

	Kloning	<ul style="list-style-type: none"> - Kloning sebagai salah satu bentuk kemajuan teknologi rekayasa genetika - Keputusan Ulama mengenai kloning - Kloning pada Manusia - Isu yang berkembang dari Kloning pada Manusia dan pandangan Islam mengenainya 	
	Diabetes Melitus serta Pelaksanaannya saat Puasa	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Diabetes Melitus - Epidemiologi Diabetes Melitus - Pengertian Puasa/ Shiyam - Syarat-syarat Sah Puasa - Fisiologi Tubuh ketika Puasa - Puasa untuk Penderita Diabetes Melitus 	Kuliah Interaktif
	Transfusi Darah dalam Pandangan Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Transfusi Darah - Transfusi sebagai salah satu bentuk terapi - Pendorong Darah - Prosedur Transfusi Darah - Pendapat para Ulama mengenai Transfusi Darah - Hukum Positif Mengenai Transfusi Darah 	Kuliah Interaktif
	Manfaat Shalat Tengah Malam dalam Peningkatan Kekebalan Tubuh	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Shalat dan keutamaan Shalat - Shalat Malam (Tahajud) syarat dan rukun - Pengertian sistem imunitas - Pengaruh Shalat Malam terhadap Imunitas 	Kuliah Interaktif
	Vaksinasi dalam Pandangan Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Vaksinasi - Vaksinasi sebagai Teknologi Mutakhir dalam Kedokteran Preventif - Pandangan Ulama mengenai Vaksinasi - Isu yang muncul seputar Penolakan terhadap Vaksinasi - Sikap Dokter Muslim terhadap Vaksinasi 	Kuliah Interaktif
	Gerakan Sholat dalam Kesehatan dan Sholat bagi Orang Sakit	<ul style="list-style-type: none"> - Kedudukan Sholat dalam Islam - Pelaksanaan Sholat dan Gerakan Shalat - Keringanan dan Tatacara Shalat bagi Orang Sakit 	Kuliah Interaktif

		<ul style="list-style-type: none"> - Manfaat Kesehatan dari Setiap Gerakan Shalat 	
	Tato dan tindak menurut kajian Islam dan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep Islam tentang Berpakaian - Pengertian Tindik dan Tato secara Bahasa - Tato dan Tindik dalam Kesehatan - Dasar Islam mengenai Tato dan Tindik 	Kuliah Interaktif
	Merokok menurut hukum, kesehatan, dan Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah rokok di Dalam Peradaban Islam - Pengertian Rokok - Kandungan Rokok - Dampak Rokok Terhadap Kesehatan - Rokok antara pendapat ulama tradisional dan kontemporer - Hukum Positif terhadap Rokok 	Kuliah Interaktif
	Makanan dan minuman yang diharamkan bagi tubuh	<ul style="list-style-type: none"> - Makanan dan Kultur Masyarakat - Dasar Hukum Makanan dan Minuman dalam Islam - Konsep Halal dan Thayyib - Hal-hal yang diharamkan dalam Makanan dan Minuman - Konsep kehalalan dalam sebuah Produk 	Kuliah Interaktif
	Konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep keseharian Rasulullah dalam kesehatan - Ayat-ayat qauliyah mengenai Penyerahan Kekuasaan Seusia Dengan Pakarnya - Ayat-ayat qauliyah tentang Proses kehamilan dan Penyusuan - Konsep Islam tentang Kebersihan - Konsep Islam tentang makanan sehat - Konsep Islam tentang pencegahan penyakit menular 	Kuliah Interaktif

IV. **METODE PEMBELAJARAN (TEACHING-LEARNING ACTIVITY)**

Aktivitas belajar dirancang dalam bentuk :

1. Kuliah interaktif : 2 x 50 menit, untuk pembekalan materi

Metode pengajaran	Materi pembelajaran	Sasaran pembelajaran	Narasumber
Kuliah Interaktif	Ijtihad	Mahasiswa mampu memahami konsep ijtihad dan penerapannya, serta sejarah mengenai ijtihad	Dr. Irfan S., Drs., M.Ag
	Syarat-syarat Ijtihad	Urgensi dan syarat sebagai mujtahid	Dr. Irfan S., Drs., M.Ag
	Maqasid Syariah	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip maqasid syariah dalam praktik kedokteran yang baik	Dr. Irfan S., Drs., M.Ag
	Keseimbangan Molekuler	Mahasiswa mampu memahami molekul sebagai sebuah kesatuan semesta dan bersikap tawazun atasnya	Yudi Feriandi, dr.
	Kajian Islam tentang Kloning	Mahasiswa mampu memahami dan bersikap terhadap perkembangan ilmu kloning sebagai bagian dari rekayasa genetika dan menyikapinya dalam koridor syariat Islam	Yudi Feriandi, dr.
	Diabetes Melitus serta Pelaksanaannya saat Puasa	Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan prinsip shaum pada pasien diabetes melitus	Susan Fitriyana, dr., MMRS
	Transfusi Darah dalam Pandangan Islam	Mahasiswa mampu memahami konsep transfusi darah dalam pandangan islam	Susan Fitriyana, dr., MMRS
	Manfaat Shalat Tengah Malam dalam Peningkatan Kekebalan Tubuh	Mahasiswa mampu memahami manfaat shalat tengah malam dengan perubahan sistem imunitas	Hilmi Sulaiman R., dr., MKM.
	Vaksinasi dalam Pandangan Islam	Mahasiswa mampu memahami isu yang terkait vaksinasi dan bersikap sesuai dengan pandangan Islam	Dony Septriana R, dr.,M.Hkes, SIP, MBA
Gerakan Sholat dalam Kesehatan dan Sholat bagi Orang Sakit	Mahasiswa memahami kedudukan sholat dalam setiap kondisi dan menjelaskan penerapan sholat dalam keadaan sakit	Hilmi Sulaiman R., dr., MKM.	

	Tato dan tindik menurut kajian Islam dan kesehatan	Mahasiswa memahami konsep berpakaian dalam Islam dan bersikap terhadap tato dan tindik	Dony Septriana R, dr.,M.Hkes, SIP, MBA
	Merokok menurut hukum, kesehatan, dan Islam	Mahasiswa mampu memahami rokok berdasarkan kesehatan dan Islam	Rizki Perdana, dr.
	Makanan dan minuman yang diharamkan bagi tubuh	Mahasiswa mampu memahami jenis makanan dan minuman yang diharamkan serta manfaatnya dalam kesehatan	Rizki Perdana, dr.
	Konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Islam	Mahasiswa mampu memahami jenis perilaku bersih dan sehat seusia contoh dari Assunnah dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari	Hilmi Sulaiman R., dr., MKM.

V. SARANA (SUPPORT AND SERVICES)

Jumlah mahasiswa : 200 orang

Lama modul 14 minggu (jadwal kegiatan terlampir)

1. Ruangan kuliah/ seminar : 1 ruangan
2. Perpustakaan
3. Internet
4. LCD proyektor
5. Komputer

VI. SUMBER PEMBELAJARAN (REFERENSI)

1. Al-Qur'an dan Terjemahnya Depag RI, Jakarta.
2. A. M. Al-Maraghi. Terjemah Tafsir Al-Maraghi Jilid 8. CV Toha Putra Semarang. 1988
3. E. M. Astiwaru. Fiqih Kedokteran Kontemporer. Pustaka Al-Kautsar. Jakarta 2018
4. A. Akbar. Transfusi Darah Menurut Hukum Islam. UIN SU. Medan. 2013
5. Ibnu Rusyd. Bidayatul Mujtahid : Analisa Fiqh Para Mujtahid Jilid 2. Putaska Amani. Jakarta.2007
6. Mahjudin. Masailul Fiqhiyah (Berbagai Kasus yang Dihadapi Hukum Islam Masa Kini). Kalam Mulia. Jakarta. 2013
7. New Zealand Blood Service. Transfusion Medicine Handbook. 3 rd ed. New Zealand. 2016
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
9. Jamal Elzaky. (2015). Buku Pintar Mukjizat Kesehatan Ibadah. Jakarta: Penerbit Zaman
10. Undang-Undang No. 29 Tahun 2009 tentang Praktik Kedokteran
11. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

VII. SUMBER DAYA MANUSIA

Penanggungjawab modul : Dr. Irfan S., Drs., M.Ag

Tim Modul :

1. Rizki Perdana, dr.
2. Mia Kusmiati, dr., M.Pd.Ked
3. Winni Maharani, dr.
4. Hilmi Sulaiman R., dr., MKM.
5. Dony Septriana R., dr., MH.Kes

Staf Pengajar/Fasilitator :

1. Dosen/Tutor FK Unisba

VIII. BLUEPRINT SASARAN PEMBELAJARAN

NO.	Sasbel	Kuliah
1	Ijtihad	x
2	Syarat-syarat Ijtihad	x
3	Maqasid Syariah	x
4	Keseimbangan Molekuler	x
5	Kajian Islam tentang Kloning	x
6	Diabetes Melitus serta Pelaksanaannya saat Puasa	x
7	Transfusi Darah dalam Pandangan Islam	x
8	Manfaat Shalat Tengah Malam dalam Peningkatan Kekebalan Tubuh	x
9	Vaksinasi dalam Pandangan Islam	x
10	Gerakan Sholat dalam Kesehatan dan Sholat bagi Orang Sakit	x
11	Tato dan tindak menurut kajian Islam dan kesehatan	x
12	Merokok menurut hukum, kesehatan, dan Islam	X
13	Makanan dan minuman yang diharamkan bagi tubuh	X
14	Konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Islam	X

IX. EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

Kehadiran: mahasiswa harus mengulang program apabila jumlah kehadiran kurang dari 80 %.

Kriteria kelulusan dalam modul ini adalah:

1. Komponen penilaian lengkap
2. Nilai akhir modul minimal C (56.00)

EVALUASI FORMATIF

- Ujian pretes modul untuk melihat kesiapan peserta didik dan pemberian umpan balik

EVALUASI SUMATIF

- Tugas mandiri (makalah) per orang yang dinilai oleh tutor masing-masing kelompok.
- Ujian tulis (MCQ)

PEMBOBOTAN SKOR MATA AJAR

Mata ajar : Komunikasi Efektif, Humaniora, PAI, Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, Epidemiologi, Bistatistik, Metode Penelitian, Elektif			
No	Ujian	Bobot skor	
		Ada tugas	Tanpa tugas
1	Ujian Tengah Semester	45%	50%
2	Ujian Akhir Semester	45%	50%
3	Tugas	10%	-
Total		100%	100%

Sesudah mendapatkan nilai akhir modul, nilai tersebut dikonversikan menjadi nilai huruf, sesuai dengan pendekatan acuan patokan (criterion reference).

SKOR	HURUF MUTU	ANGKA MUTU
≥ 79.50	A	4.00
75.50 – 79.49	A-	3.75
71.50 – 75.49	B+	3.50
67.50 – 71.49	B	3.00
63.50 – 67.49	B-	2.75
59.50 – 63.49	C+	2.50
55.50 – 59.49	C	2.00
44.01 – 55.49	D	1.00

≤ 44.00	E	0.00
--------------	----------	-------------

KOMPONEN PENILAIAN:

Bentuk	Instrumen	Frekuensi	Bobot (%)
Ujian tulis (Ujian Tengah Semester)	MCQ	1	50
Ujian tulis (Ujian Akhir Semester)	MCQ	1	50

NILAI & SYARAT KELULUSAN

Nilai kelulusan untuk setiap mata ajar minimal C.

EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN

Evaluasi program dilakukan dengan instrumen kuesioner yang disebarakan ke mahasiswa dan dosen serta dilakukan analisis dokumen.

Program berhasil apabila:

1. Rata-rata peserta program menghadiri aktivitas modul ini adalah lebih dari 80%.
2. Perubahan jadwal, waktu dan kegiatan tidak lebih dari 10%
3. Lebih dari 90 % peserta program dapat mencapai nilai batas lulus.

EVALUASI PROGRAM

Tujuan :

1. Untuk menilai pengorganisasian antara proses pengajaran dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Untuk menilai kelayakan modul ini agar dapat dilanjutkan.
3. Untuk mendapatkan informasi untuk perencanaan pengembangan modul.
4. Untuk mempertahankan kualitas modul.

Sumber data :

1. Dosen terkait modul
2. Kepala bagian yang bidang ilmu berkaitan dengan modul tersebut
3. Tim evaluasi/ assessment MEU
4. Penanggungjawab modul

Instrumen :

1. Daftar tilik
2. Kuesioner

Penanggung jawab pelaksana : Penanggung jawab modul

Waktu pelaksanaan : Pada akhir modul

EVALUASI PROSES PELAKSANAAN PROGRAM

Tujuan : Untuk memaksimalkan efektivitas modul.

Sumber data :

1. Mahasiswa
2. Dosen terkait modul

Instrumen:

1. Daftar hadir mahasiswa dan staf pengajar
2. Logbook mahasiswa
3. Kuesioner
4. Ujian akhir modul : UTS, UAS
5. Observasi data hasil ujian UTS, UAS di modul selanjutnya.

Waktu : Pada akhir modul

Penanggung jawab : Penanggung jawab modul